

RINGKASAN

Achmad Faisal Hasan (1910311014) “**Aplikasi Fungisida Hayati, Nabati, Dan Kimia Terhadap Penekanan Penyakit Layu Fusarium Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Alium ascalonicum L.*) Menggunakan Metode Tanam TSS (*True shallot seed*)**”. Dosen Pembimbing Utama Ir. Oktarina, MP. Dosen Pembimbing Anggota Ir. Wiwit Widiarti, MP.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh kombinasi pengaplikasian fungisida hayati, nabati, dan kimia terhadap penekanan penyakit layu fusarium pada tanaman bawang merah. (2) Mengetahui pengaruh kombinasi pengaplikasian fungisida hayati, nabati, dan kimia terhadap hasil tanaman bawang merah. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 Bulan dari bulan Juli 2023 sampai bulan Oktober 2023. Lokasi penanaman dilaksanakan di lahan pertanian Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan faktor tunggal yang diulang sebanyak 4 kali. Dimana faktor tersebut yaitu pengaplikasian Fungisida hayati, pengaplikasian fungisida nabati, pengaplikasian fungisida kimia, dan pengkombinasian berbagai jenis fungisida yang didapatkan 8 kombinasi perlakuan yakni T0 = kontrol, T1 = Fungisida hayati, T2 = Fungisida nabati, T3 = Fungisida kimia, T4 = Fungisida hayati + Fungisida Nabati, T5 = Fungisida hayati + Fungisida Kimia, T6 = Fungisida Nabati + Fungisida Kimia, dan T7 = Fungisida hayati + Fungisida Nabati + Fungisida Kimia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan kombinasi fungisida hayati, nabati dan kimia berpengaruh sangat nyata terhadap parameter insidensi penyakit layu fusarium pada usia tanaman 42, 49, dan 56 hst. dan berpengaruh nyata terhadap parameter berat basah umbi dan berat kering umbi.

Kata Kunci : *Fungisida Hayati, Fungisida Nabati, Fungisida Kimia, Penekanan Penyakit Fusarium, Hasil Tanaman Bawang Merah.*